

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian *Deskriptif Kualitatif*. Penelitian Deskriptif (*descriptive research*) yakni untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

²³ Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian.

Untuk memberi arti dan makna dalam pemecahan masalah, penulis menggunakan teknik pendekatan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat, bukan dalam bentuk angka, sehingga fakta yang terjadi di lapangan dapat dijelaskan sebagaimana mestinya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sekretariat Pimpinan Ranting Gerakan Pemuda Ansor Desa Papringan Kaliwungu Kudus yang berada di Jalan Desa Papringan, RT 1 RW 3 Dukuh Krajan Desa Papringan Kaliwungu Kudus. Dikarenakan masih dalam keadaan pandemi, penelitian menggunakan metode daring. Waktu penelitian ini selama 2 minggu, terhitung tanggal 3 – 10 Desember 2020.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

²³ Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Pustaka Setia, 2002), 41.

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.²⁴ Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya.²⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek dari sebuah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek (informan penelitian) dalam penelitian ini adalah pengurus Gerakan Pemuda Anshor Desa Papringan Kaliwungu Kudus dan masyarakat pedesaan yang ikut aktif dalam kegiatan Gerakan Pemuda Anshor Papringan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yakni dari pengurus (ketua, pembina, wakil ketua bidang dakwah, 2 (dua) orang anggota departemen bidang dakwah) dan 3 (tiga) orang masyarakat sekitar. Ketua dan jajaran pengurus ini dijadikan sebagai informan karena mereka yang aktif dan berpengaruh langsung dalam pengambilan keputusan dan kebijakan organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

²⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004), 42.

²⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 42.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.²⁶ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang strategi pengembangan dakwah yang dilakukan Gerakan Pemuda Ansor Desa Papringan Kaliwungu Kudus dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung. Observasi ini dengan menghadiri kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Pemuda Ansor Papringan, yakni selapanan rijalul ansor, kegiatan ngaji kitab salaf, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.²⁷ Proses interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang strategi pengembangan dakwah yang diterapkan oleh Gerakan Pemuda Ansor Desa Papringan Kaliwungu Kudus di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian,

²⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups; Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2013), 131.

²⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Gramedia, 2004), 119.

informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang strategi pengembangan dakwah pada masyarakat oleh Gerakan Pemuda Ansor Desa Papringan Kaliwungu Kudus dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam hal ini dikarenakan masih berada dalam masa pandemi, sebagian besar wawancara menggunakan metode daring atau online, menggunakan video call aplikasi whatsapp, panggilan telepon langsung, sedangkan di wawancara masyarakat dilakukan secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pewawancara datang langsung ke rumah informan ketika melakukan wawancara langsung karena keterbatasan media komunikasi yang dimiliki informan. Sedangkan wawancara secara daring, pewawancara meminta waktu khusus untuk melakukan panggilan video call, maupun chat via aplikasi whatsapp.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang bisa digunakan sebagai bahan data penelitian.²⁸

²⁸ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2012), 160.

F. Validitas Data

Validitas data adalah persoalan yang berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁹ Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut telah digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan uji validitas data dengan menggunakan model standar kredibilitas. Standar kredibilitas ini identik dengan validitas internal dalam penelitian kualitatif.³⁰

Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan (informasi yang digali dari subjek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya seperti: memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan, melakukan observasi secara terus-menerus dan sungguh-sungguh, melakukan trigulasi, melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, melakukan analisis atau kajian kasus negatif, melacak kesesuaian dan kelengkapan analisis data, dan mengecek bersama-sama dengan anggota penelitian yang terlibat dalam proses pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah dan karena analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.³¹ Setelah semua data terkumpul dan disusun dalam kerangka yang jelas dan sistematis, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis

²⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 173.

³⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005), 59.

³¹ Moh. Nazir, *Metode penelitian* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2003), 347.

dengan metode Deskriptif Kualitatif bagaimana strategi pengembangan dakwah di masyarakat pedesaan Gerakan Pemuda Ansor di Desa Papringan Kaliwungu Kudus dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

